

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah atau prosedur yang dilakukan peneliti dalam mencapai suatu tujuan dari penelitian, dan desain penelitian adalah gambaran atau tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar mencapai suatu tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Sugiyono (2010: 6), menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Menurut Arikunto (2009: 207), “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 108), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, dan *quasy experimental design*. Bentuk *pre-experimental design* terdapat beberapa macam, yaitu: *one-shoot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Hal tersebut dilakukan karena tidak adanya kelas pembanding dalam eksperimen ini, dan berikut gambaran dari *one-group pretest-posttest design*:

$$O_1 \quad X_1, X_2 \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : prates, tes awal yang dilaksanakan sebelum dilaksanakannya *treatment*

X_1, X_2 : perlakuan (berupa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*)

O_2 : pascates, test akhir yang dilaksanakan sesudah *treatment*, sampel diberikan test yang berbeda dari test yang sebelumnya telah diberikan pada saat prates, akan tetapi memiliki tingkat kesulitan yang sama.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, populasi dan sampel penelitian sangat penting dalam proses pengumpulan data. Populasi yang akan diteliti sebelumnya

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

haruslah tepat dan sesuai dengan definisi yang ada agar tidak terjadi masalah dalam penarikan sampel. Kurnia (2009) dalam situs <http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2009/08/populasi-dan-sampel-penelitian.html>, mengungkapkan bahwa langkah-langkah dalam penarikan sampel adalah penetapan ciri-ciri populasi yang menjadi sasaran dan akan diwakili oleh sampel di dalam penyelidikan. Penarikan sampel dari penelitian tidak lain memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut. Oleh karena itu, penarikan sampel sangat diperlukan dalam penelitian.

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2008: 117), mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 6 Cimahi yang berlokasi di Jl. Melong Raya No. 172 Cijerah-Cimahi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengenai jumlah sampel menurut Sudjana (2001: 84), bahwa “Tidak ada ketentuan yang baku atau rumus pasti, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, mendekati populasi atau tidak, bukan pada jumlah atau banyaknya”.

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 yang berjumlah 30 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 61), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

3.3.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2008: 61), “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

3.3.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2008: 61), “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan definisi operasional dari berbagai sumber sesuai dengan judul penelitian, hal tersebut dilakukan untuk

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

memudahkan dalam memahami arti atau pemahaman yang dimaksud, dan agar tidak terjadi salah penafsiran. Definisi-definisi operasional yang terdapat dalam judul penelitian adalah:

1. Efektivitas

Hidayat dalam Danfar (2009) dalam situs <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>,

mengungkapkan bahwa: “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam membaca pemahaman bahasa Perancis siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi.

2. Metode Pembelajaran

Sudjana (2005: 76), mengemukakan bahwa “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif atau belajar kelompok.

3. Pembelajaran Kooperatif

Trianto (2007: 41), mengungkapkan bahwa Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks.

Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

4. *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*

Menurut Slavin (2005: 11), metode kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu metode yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam proses pembelajarannya, *STAD* memiliki 5 komponen utama, yaitu penyajian kelas, pembentukan kelompok belajar, pemberian tes atau kuis, pemberian skor peningkatan individu, dan penghargaan kelompok. Metode kooperatif tipe *STAD* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belajar kelompok mengenai membaca pemahaman bahasa Perancis dengan tema “Silsilah Keluarga” (*l'arbre généalogique*).

5. Membaca Pemahaman

Menurut Suhendar (1997:27), “Membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang diungkapkan pengarang sehingga kepuasan tersendiri setelah bacaan dibaca selesai”. Membaca

pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca untuk

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

memahami sebuah wacana tulis tentang “Silsilah Keluarga” (*l’arbre généalogique*).

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk melakukan penelitian, senada dengan Sugiyono (2008: 148), yang menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini haruslah sesuai dengan prosedur yang ada. Instrumen yang digunakan adalah:

3.5.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas dan saling berkaitan. Melalui studi pustaka ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Senada dengan Sugiyono (2008: 85), yang mengungkapkan bahwa “Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori”.

3.5.2 Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 127).

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca bahasa Perancis siswa dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Soal test berupa gambar “Silsilah Keluarga” (*l'arbre généalogique*) berikut teks bacaan dan pertanyaan dengan jawaban berupa sepuluh buah soal isian (*test à trous*), dan sepuluh buah soal pilihan benar atau salah (*vrai ou faux*) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman berdasarkan tema atau teks sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*treatment*). Tes tersebut dilakukan pada saat pretes dan pascates dengan teks yang berbeda akan tetapi memiliki tingkat kesulitan yang sama.

3.5.3 Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang ditujukan pada responden. Angket menurut Sugiyono (2008: 199), “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket ini terdiri dari 16 pilihan jawaban (PG) dan dua soal alternatif jawaban, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang membaca pemahaman dan tentang penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

3.5.4 Observasi

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Menurut Syaodih N (2009: 220), “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Tujuan observasi menurut Panggabean (1996: 39) adalah mengamati yang wajar dan tanpa ada dengan sengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi.

Dalam penelitian ini, pengamat (*observer*) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian, dan dalam kegiatan observasi, peneliti meminta saudari Ria Fuji Destiara dan Marisha untuk menjadi *observer*.

Tabel 3.1
Format Observasi

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah siswa antusias terhadap metode pembelajaran yang diberikan oleh guru?		
2	Apakah siswa fokus terhadap penjelasan mengenai metode pembelajaran kooperatif khususnya metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> ?		
3	Apakah siswa memperhatikan dan menyimak instruksi metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> yang diberikan oleh guru?		
4	Apakah siswa mengerti tahapan dalam metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> ?		
5	Apakah siswa merasa lebih senang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dalam pembelajaran bahasa Perancis?		
6	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam		

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

	menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> ?		
7	Apakah siswa termotivasi dengan adanya metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dalam pembelajaran bahasa Perancis?		
8	Apakah siswa menyukai metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> ?		
9	Apakah pesan yang disampaikan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> diserap baik oleh siswa?		
10	Apakah siswa memberikan respon yang baik terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> ?		

3.6 Validitas

Validitas merupakan alat untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2002: 144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan

Nurgiyantoro (2005: 103) mengungkapkan bahwa:

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Dalam menentukan validitas pada penelitian ini, maka peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan *expert judgment*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2003: 174), mengungkapkan bahwa pengumpulan data adalah sebuah proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu pengumpulan data sangat penting dilakukan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, tes, dan juga angket yang diberikan kepada siswa. Tes yang dilakukan berupa prates dan pascates, berikut adalah kisi-kisi dari soal prates, pascates dan angket.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Soal Prates

Materi Ujian	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Silsilah Keluarga/(<i>l'arbre g�n�alogique</i>)	Isian	10	2menit	20menit	1x10=10
	Pilihan benar atau salah	10	2menit	20menit	1x10=10
Total				40menit	20

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Pascates

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Materi Ujian	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Silsilah Keluarga/ (<i>l'arbre g�n�alogique</i>)	Isian	10	2menit	20menit	1x10=10
	Pilihan benar atau salah	10	2menit	20menit	1x0=10
Total				40menit	20

Keterangan:

1. Jumlah masing-masing soal prates dan pascates adalah 20 buah soal
2. Jenis soal pada tes tersebut adalah sepuluh buah soal isian dan sepuluh buah soal pilihan benar atau salah.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk menjawab satu buah soal masing-masing adalah dua menit, dan
4. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah satu.

Tabel 3.4

Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
10 soal isian dan 10 soal	50	20 soal prates	K2

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

pilihan benar atau salah (prates & pascates)	50	20 soal pascates	
Total	100	40	

Keterangan :

K.1 : Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan

K.2 : Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K.3 : Aspek kognitif yang mengukur penerapan

K.4 : Aspek kognitif yang mengukur analisis

K.5 : Aspek kognitif yang mengukur sintesis

K.6 : Aspek kognitif yang mengukur evaluasi

Pada tabel di atas, peneliti mengambil nilai standar sebesar 100, hal tersebut didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban benar} \times \text{nilai standar}}{\text{jumlah soal}}$$

Tabel 3.5

Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Nurdiyantoro (2010: 339)

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Selain melalui tes, peneliti juga menggunakan angket dalam melakukan pengumpulan data, angket tersebut berjumlah 18 pertanyaan yang meliputi kesan siswa terhadap membaca pemahaman, kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Perancis, pengetahuan tentang metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, harapan siswa terhadap membaca pemahaman bahasa Perancis dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, kesan siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, dll.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Angket

No	Aspek pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1	Kesan siswa terhadap membaca pemahaman	1,2,13,14	4	22,2
2	Kesulitan siswa dalam memahami materi membaca pemahaman	3	1	5,55
3	Usaha siswa untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	4	1	5,55
4	Pengetahuan mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	12	1	5,55

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

5	Kesan siswa mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	5,6,7,8,9,10,16	7	38,85
6	Harapan siswa mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	11,15	2	11,1
7	Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	17	1	5,55
8	Saran siswa terhadap perbaikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman	18	1	5,55
Total			18	100

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu: persiapan pengumpulan data, pelaksanaan eksperimen, dan skenario pembelajaran.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

1. Studi pustaka, dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet, surat kabar, dan sumber lainnya.
2. Menyusun instrumen penelitian, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memilih metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam melakukan eksperimen.

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

3. Mengonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan juga kepada tenaga ahli penimbang dalam mendapatkan kevaliditasan atau kelayakan instrumen.

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap tes awal (prates), tahap perlakuan 1 dan 2 (*treatment*), tahap tes akhir (pascates), dan angket. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Perancis melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

3.8.3 Skenario Pembelajaran

Pelaksanaan eksperimen terdapat tiga tahap, berikut adalah penjabarannya:

1. Tes Awal (Prates)

Pada tahap pertama, dilakukan prates sebanyak satu kali. Peneliti membagikan soal tes. Tahap ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Perancis sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Soal tersebut berupa 20 soal yang berisi sepuluh buah soal isian, dan sepuluh buah soal pilihan benar salah.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Dalam tahap selanjutnya, saatnya melaksanakan perlakuan (perlakuan dilakukan sebanyak dua kali), peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang memiliki beberapa komponen penting, yaitu:

a. Penyajian kelas

Dalam tahap penyajian kelas, guru menyampaikan materi secara konvensional selama lima-sepuluh menit atau seperlunya sesuai dengan kebutuhan, ketika guru menyampaikan materi, siswa harus memperhatikan karena hal tersebut dapat membantu siswa terhadap skor perkembangan individu dan kelompok, kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS), *Hand Out* mengenai membaca pemahaman dan juga metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan menugaskan siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing, guru berkeliling pada setiap meja kelompok untuk memantau kinerja siswa dan memantau jika ada siswa yang memerlukan bantuan guru.

b. Pembentukan kelompok belajar

Siswa disusun dalam kelompok yang anggotanya heterogen dengan jumlah empat sampai lima orang. Caranya dengan merangkingkan siswa berdasarkan nilai rapor atau nilai terakhir yang diperoleh siswa sebelum pembelajaran kooperatif metode *STAD*. Adapun fungsi dari pengelompokan ini adalah untuk mendorong adanya kerjasama kelompok dalam mempelajari materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa bekerja dalam kelompok dengan dipandu LKS untuk menuntaskan

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

materi pelajaran saat belajar kelompok, jika salah satu siswa belum memahami materi, maka salah satu teman dalam kelompoknya harus menjelaskan materi terhadap temannya yang belum mengerti hingga mengerti sebelum bertanya kepada guru, dalam metode ini, siswa harus saling membantu dalam menuntaskan materi.

c. Pemberian tes atau kuis

Setelah pertemuan berikutnya, diadakan tes atau kuis individu (pascates) untuk mengetahui atau mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini siswa sama sekali tidak dibenarkan untuk bekerjasama dengan temannya. Tujuan tes ini adalah untuk memotivasi siswa agar berusaha dan bertanggungjawab secara individual. Siswa dituntut untuk melakukan yang terbaik sebagai hasil belajar kelompoknya. Selain bertanggungjawab secara individual, siswa juga harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberi sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.

d. Pemberian skor peningkatan individu

Hal ini dilakukan untuk memberikan siswa suatu sasaran yang dapat dicapai jika mereka bekerja keras dan memperlihatkan hasil yang baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Pengelolaan skor hasil kerjasama siswa dilakukan dengan urutan berikut: skor awal, skor tes, skor peningkatan individu dan skor kelompok. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam menghitung skor dalam mendapatkan predikat kelompok:

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

1) Menghitung skor individu

Menurut Slavin (2005: 159), untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti pada Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.7**Perhitungan Skor Perkembangan**

Skor Kuis	Poin Kemajuan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5 poin
10 - 1 poin di bawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memerhatikan skor awal)	30 poin

2) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor perkembangan kelompok tercantum pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.8**Tingkat Penghargaan Kelompok**

Rata-Rata Tim	Predikat
15	Tim Baik
16	Tim Hebat / Sangat Baik
17	Tim Super

Sumber: Slavin (2005:160)

3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah/penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya.

e. Penghargaan kelompok

Pada hari terakhir, penghargaan kelompok ini diberikan dengan memberikan hadiah sebagai penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar.

Selama *treatment* berlangsung, saatnya pengamat (*observer*) melakukan pengamatan terhadap siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis dengan menggunakan metode kooperatif tipe *STAD*.

3. Tes Akhir (Pascates)

Dalam tahap terakhir, pascates dilakukan setelah siswa diberi perlakuan (*treatment*) sebanyak dua kali, dalam tahap ini tes yang diberikan kepada siswa berbeda dengan tes yang diberikan pada waktu prates dilakukan, akan tetapi memiliki tingkat kesulitan dan jumlah soal yang sama.

Tahap ini dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Perancis. Dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pascates adalah tes atau kuis terakhir yang dilakukan oleh siswa.

4. Angket

Setelah siswa mengumpulkan soal pascates, siswa mengisi angket yang telah diberikan oleh guru untuk mengetahui informasi mengenai pengalaman mereka

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

dalam belajar membaca pemahaman bahasa Perancis dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Untuk menentukan hasil dari data yang sudah peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

3.9.1 Tes

Data-data yang diperoleh peneliti sesudah melakukan penelitian akan diolah seperti langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai prates

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata prates

$\sum \bar{X}$ = Jumlah total nilai prates

n = Jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan : \bar{Y} = Nilai rata-rata pascates

$\sum \bar{Y}$ = Jumlah total nilai pascates

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

n = Jumlah peserta tes

(Nurgiantoro, 2010: 219).

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan antara mean pada prates dan pascates untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(n-1)}}}$$

Keterangan: $d = y - x$

Md = Mean dari perbedaan prates dan pascates

Xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b$ = Derajat kebebasan (ditentukan dengan $n - 1$)

(Arikunto, 2006: 306-307).

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

6. Derajat kebebasan

$$d. b = n - 1$$

7. Dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan kriteria $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , dapat disimpulkan jika kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika $t_{hitung} <$ atau $=$ dari t_{tabel} maka kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.9.2 Angket

Untuk mengolah data hasil angket, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: f = Frekuensi tiap jawaban dari peserta tes
 n = Jumlah peserta tes
 % = Presentase tiap jawaban dari peserta tes

Tabel 3.9

Presentase dan Interpretasi Hasil Angket

Besar Presentasi	Interpretasi
0%	Ditafsirkan tidak ada
1%-25%	Ditafsirkan sebagian kecil

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

26%-49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51%-75%	Ditafsirkan sebagian besar
76%-99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 2005: 131).



Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis